

DAFTAR PUSTAKA

- 1 WHO. Dengue. Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control New Edition. Geneva: WHO. 2009.
- 2 WHO (2012). Global Strategy for Dengue Prevention and Control. Tersedia dari: URL: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/75303/1/9789241504034_eng.pdf (Diunduh agustus 2017)
- 3 Bathia R, Dash AP, Sunyoto T. Changing Epidemiology of Dengue in Southeast Asia. WHO South-East Asia Journal of Public Health. 2013; 2(1):23-27.
- 4 WHO (2016). Dengue and Severe Dengue. Tersedia dari: URL: www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/ (Diunduh agustus 2017)
- 5 WHO Regional Office for South-East Asia. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. India. 2011.
- 6 Kementerian Kesehatan RI (2010). Buletin Jendela Epidemiologi volume 2. Tersedia dari: URL: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf> (Diunduh agustus 2017)
- 7 Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia 2014. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI. 2015 pp: 153-155.
- 8 Kemenkes RI (2016). Infodatin DBD. Situasi DBD di Indonesia. Tersedia dari: URL: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20dbd%202016.pdf> (Diunduh agustus 2017)
- 9 Kemenkes RI. Data dan Informasi. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes RI. 2017.
- 10 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Data Kejadian DBD Kabupaten Pesisir Selatan 2016. Pesisir Selatan: Dinkes. 2017.
- 11 WHO. Panduan Lengkap Pencegahan & Pengendalian Dengue & DBD (Alih bahasa: Palupi Widyastuti). New Delhi: Regional Office for South East Asia Region; 2001. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
- 12 Soedarmo. Demam Berdarah (Dengue) pada Anak. Jakarta: Penerbit UI-Press. 1988
- 13 Beaty, B.J, Jennifer L.W and Stephen Higgs. Natural cycles of vectorborne pathogens. In: B.J Beaty and W.C Marquardt (eds) : The Biology of Disease Vectors. University Press of Colorado. 1996. pp.51-70
- 14 Service MW. Mosquito Ecology Field Sampling Methods. Chapman and Hall. London. 1993.

-
- 15 WHO-SEARO. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue Depkes RI. Jakarta. 2004.
 - 16 Miller JE, Martínez-Balanzar A, Gazga-Salinas D. Where *Aedes aegypti* live in Guerrero; using the Maya index to measure breeding risk. In: Halstead SB, Gómez-Dantés H. editors. Dengue: A worldwide problem, a common strategy. México, D.F.: Ministry of Health, Mexico, and Rockefeller Foundation; 1992. p.311-317.
 - 17 Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pengendalian Penyakit DBD di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
 - 18 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh Juru Pemantauan Jentik. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007.
 - 19 Kompes Departemen Pertanian. Metode Standar Pengujian Efikasi Pestisida. Jakarta: Departemen Pertanian. 2007
 - 20 American Cyanamid Company Agricultural Products Research Division. Abate Larvicide. Trademark of America Cyanamid Company 1998
 - 21 Sungkar S. Pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Sebuah Tantangan yang Harus Dijawab. Jakarta: Majalah Kedokteran Indonesia. 2007. 57 (6) : 167-170
 - 22 WHO. Monitoring and Managing Insecticide Resistance in *Aedes* Mosquito Populations. 2016. Tersediadari: URL: <http://www.who.int/csr/resources/publications/zika/insecticide-resistance/en/> (Diunduh agustus 2017)
 - 23 de Carvalho MDS, Caldas ED, Degallier N, Vilarinhos PDT, de Souza L, Amelia M, et al. Susceptibility of *Aedes aegypti* larvae to the insecticide temephos in the Federal District, Brazil. *Revista De Saude Publica*. 2001; 38: 623-629.
 - 24 Rawlins SC, Wan JOH. Resistance in Some Caribbean Populations of *Aedes aegypti* to Several Insecticides. *Journal of the American Mosquito Control Association*. 1995; 11: 59-65.
 - 25 Failloux AB, Ung A, Raymond M, Pasteur N. Insecticide Susceptibility in Mosquitos (Diptera, Culicidae) from French-Polynesia. *Journal of Medical Entomology*. 1994; 31: 639-644.
 - 26 Ponlawat A, Scott JG, Harrington LC. Insecticide susceptibility of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* across Thailand. *Journal of Medical Entomology*. 2005; 42: 821-825.

-
- 27 Rodriguez, M.M., Bisset, J., De Fernandez, D.M., Lauzan, L., Soca, A.. Detection of insecticide resistance in *Aedes aegypti* (Diptera : Culicidae) from Cuba and Venezuela. *Journal of Medical Entomology* 2001. 38: 623-628.
 - 28 Chen CD, Nazni WA, Lee HL dan Sofian-Azirun M. Weekly Variation on Susceptibility Status of *Aedes aegypti* Mosquitoes Against Temephos in Selangor, Malaysia. *Journal Tropical Biomedicine*; 2005. 22 (2): 195-206.
 - 29 Uthai UL, Rattanapreechachai P dan Chohanadisai L. Bioassay and Effective Concentration of Temephos Against *Aedes aegypti* Larvae and Adverse Effect Upon Indigenous Predators. *Toxorhynchites splendens* and *Micronecta* sp. *Journal Asia Journal of Public Health*; 2011. 2 (2): 67-77.
 - 30 Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widawati M. Kerentanan Larva *Aedes aegypti* terhadap Temefos di Tiga Kelurahan Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Sukabumi. *Buletin Penelitian Kesehatan* ; 2015. 43(1):41-46.
 - 31 Istiana F, Heriyani dan Isnaini. Status Kerentanan Larva *Aedes aegypti* terhadap Temefos di Banjarmasin Barat. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*; 2012. 4 (2): 53-5
 - 32 Rahmi NI, Hasmiwati, Defrin. 2017. Indikator Kepadatan dan Status Resistensi Larva *Aedes aegypti* sebagai Vektor DBD di Kelurahan Kampung Manggis Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. *Journal FK unand* ; 2017.
 - 33 Putra K, Hasmiwati, Amir A. 2017. Status Kerentanan *Aedes aegypti* Vektor DBD di Kota Padang. *Journal FK unand*; 2017
 - 34 Habibie AM, Hasmiwati, Wahyudi. 2017. Kepadatan Populasi, Status Maya Index dan Uji Kerentanan Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Ibh Kota Payakumbuh tahun 2017. *Journal FK unand* ; 2017.
 - 35 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data Kejadian DBD di Sumatera Barat 2016. Padang :DinkesSumbar. 2017
 - 36 Sutanto I. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. *Handbook of medical parasitology*. Dalam bab : Entomologi Jakarta: 2011. p :280-1
 - 37 Natadisastra D, Agus R, editor. Parasitologi kedokteran. Dalam bab : Peran Serangga dalam kedokteran. Jakarta: EGC; 2009. P.375
 - 38 Zettel C, Kaufman P. Yellow fever mosquito *Aedes aegypti* (Linnaeus) (insecta: diptera: culicidae). University of Florida; 2009. Tersedia dari : URL: <http://edis.ifas.ufl.edu/pdf/in/in79200.pdf> (Diunduh Agustus 2017)

-
- 39 Li S, Gouge D, Fournier A, Nair S, Baker P, Olson C. Mosquitoes. College of Agriculture and Life Science Tucson, Arizona. The University of Arizona; 2001. p : 2
- 40 Sudarmaja IM, Mardihusodo SJ. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. Jurnal Veteriner; 2009. 10(4): 205-207.
- 41 Hoedojo. Dbd dan penanggulangannya. majalah parasitologi indonesia.2003. 6:31-45.
- 42 Andrew J, Bar A. Annual Review and Research in Biology. Moprhology and Morphometry of *Aedes aegypti* Adult Mosquito. Departement of Zoology and School of Entomology, St. Jons's College; 2013. 3(1) : 52-69
- 43 Directorate of National Vector Borne Disease Control Programme. Guideline for clinical management of dengue fever : Dengue Haemorrhagic Fever and Dengue Shock Syndrome; 2008. Tersediadari : URL: <http://www.nvbdc.gov.in/Doc/Clinical%20Guidelines.pdf> (Diunduhagustus 2017)
- 44 Hoedojo R, Zulhasril. Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat. Jakarta; Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2009.
- 45 Knowlton K, Solomon G, Rotkin-Ellman M, Pitch F. Mosquito-Borne Dengue Fever Threat Spreading in the Americas. New York: Natural Resources Defense Council Issue Paper; 2009.
- 46 Departemen kesehatan RI. Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan. 2004
- 47 Harrington CL, *et al.* Dispensal of the Dengue Vector *Aedes aegypti* within and between Rural Communities. American society of tropical medicin and hygiene. Department of Entomology, University of California; 2005. 72 (2) : 209-220
- 48 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 374/MENKES/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor. Tersedia dari URL: http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/57_Buku%20Permenkes_ppbb-1.pdf (Diunduh3 Agustus 2017)
- 49 Widoyono, Astikawati R, editor. Penyakit Tropis. Epidemiologi Penularan Pencegahan dan Pemberantasannya .Jakarta :Penerbit Erlangga; 2011. p :73
- 50 WHO. National Guidelines for Clinical Management Dengue Fever. Nasional Vector Borne Disease Control Programme. India: WHO; 2015

-
- 51 Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI;2016
 - 52 WHO Regional Office for South-East Asia. Dengue Buletin. India : WHO; 2016. 39 : 1
 - 53 WHO. A Review of Entomological Sampling Method and Indicators for Dengue Vector. WHO:2003
 - 54 Queensland Government . Queensland Dengue Management Plan 2010-2015.Australia. Queensland. 2011
 - 55 Wati NAP. Survei Entomologi dan Penentuan *Maya Index* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Dusun Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Jurnal Medika Respati ; 2015. 10(3): 76-84.
 - 56 Dewantara PW, Dinata A. Analisis Risiko Dengue berbasis *Maya Index* pada Rumah Penderita DBD di Kota Banjar tahun 2012. Balaba, 11 (1):1-8
 - 57 Ishartadiati K .Resistensi Serangga Terhadap DDT ; 2011.
 - 58 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Sumatera Barat. Peta Pesisir Selatan. Padang: Dinas ESDM 2017
 - 59 Rueda ML. Pictorial Keys for the Identification of Mosquitoes (diptera:culicidae) Asociated with Dengue Virus Transmission: 2004
 - 60 Kemenkes RI DP2PL. Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD oleh Jumantik. Jakarta: kemenkes RI. 2012
 - 61 Mardiah sari, Rawina Winita. Perbandingan Keberadaan Larva Aedes sp pada Kontainer dalam Rumah antara RW 03 dan RW 07 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Staf Departemen Parasitologi FKUI: 2013
 - 62 Tampi FH, Runtuwene J, Pijoh VD. Survei Jentik Nyamuk *Aedes spp* Di Desa Teep Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal e- Biomedik : 2013 1 (1) 260- 264
 - 63 Novita E, Hasmiwati, Rusdji SR, Irawati N. Analysis of Indicator Entomology Aedes aegypti in Endemic Areas of Dengue Fever in Padang, West Sumatera, Indonesia. International Journal of Mosquito Research : 2017. 4 (2) : 57-59
 - 64 Purnama SG, Baskoro T. *Maya Index* dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* terhadap Infeksi Dengue. Makara Kesehatan. 2012; 16 (2): 57-64.
 - 65 O'Brin, E.D. Insecticide Action and Metabolism. New York and London : Acedemic Press ; 1967. Pp : 653-680.